

## **REPRESENTASI STEREOTIP PEREMPUAN DALAM FILM PENDEK**

### **“TILIK” KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO**

**(Analisis Semiotika Charles Pierce)**

**Mescha Ayu Bernadette L Toruan**

#### **Abstrak**

“Tilik” adalah film pendek yang di sutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jogjakarta dan diproduksi oleh Rancavana Film lalu di unggah ke kanal Youtube pada tanggal 17 agustus 2020 adalah sebuah film yang bercerita mengenai perilaku dari sebuah perjalanan rombongan ibu-ibu yang sedang ingin menjenguk bu lurah. Film ini menjadi banyak dibincangkan di media sosial karena naskah yang disajikan penggambarannya sangat dekat dan relevan dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari sebagaimana ibu-ibu digambarkan ketika berdialog terutama Bu Tejo sebagai ibu-ibu suka bergosip dan bermulut pedas dan juga mengenai ibu-ibu yang masih menelan mentah mentah informasi yang didapat dari internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana representasi perempuan dalam Film Pendek “Tilik” Karya Wahyu Agung Prasetyo Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Dan adapun hasil dari penelitian ini adalah film “Tilik” ini merepresentasikan perempuan yang bertolak belakang dengan perspektif feminisme karena masih menggambarkan ideology patriarki yang ada dalam perempuan dimana digambarkan perempuan yang tunduk pada suami, menganggap perempuan tidak layak jadi pemimpin, dan bagaimana perempuan menunjukkan sifat sensitif emosionalnya, perempuan yang suka bergosip, perempuan misogini, dan perempuan yang menunjukkan sifat agresif.

Kata kunci: Film, Perempuan, Representasi, Semiotika Charles Sanders Pierce

# **REPRESENTATION OF WOMEN STEREOTYPES IN THE SHORT MOVIE “TILIK” BY WAHYU AGUNG PRASETYO**

**(Charles Pierce Semiotic Analysis)**

**Mescha Ayu Bernadette L Toruan**

## ***Abstract***

*"Tilik" is a short movie directed by Wahyu Agung Prasetyo in collaboration with the Cultural Service of the Jogjakarta Provincial Government and produced by Rancavana Film and then uploaded to the Youtube channel on August 17, 2020 is a movie that tells about the behavior of a group woman who wants to visit the village head. This film has become a lot of discussion on social media because the script presented is very close and relevant to what happens in everyday life as woman are depicted during dialogue, especially woman who still swallow raw information obtained from the internet. This study aims to reveal how the representation of women in the short movie "Tilik" by Wahyu Agung Prasetyo. This research uses a qualitative approach with the semiotic analysis method of Charles Sanders Pierce. And as for the results of this study, the movie "Tilik" represents women who are contrary to the perspective of feminism because it still describes the patriarchal ideology that exists in women where women are depicted as submissive to their husbands, consider women unfit to be leaders, and how women show sensitive emotion, women who like to gossip, women who is misogyny, and women who is aggressive.*

*Keywords: Film, Women, Representation, Semiotics Charles Sanders Pierce*